PENGARUH HARGA PER NILAI BUKU (PBV) DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)

Riska Aryanti
21111802

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research used to solve problem which happenned, banking return stock had decrease while financial performance was incricing. The aim of this study is to examine and analyze the influence of Price to bokok value (PBV) and return on equity (ROE) of the stock return of banks registered in the Indonesian stock ecchange see annual financial statements consisting of the balance sheet, profit and loss and overview of stock from 2010-2014.

This study use descriptive analysis and verification method with quantitative approach. This study used a purposive sampling, 10 banks registered in the Indonesian stock ecchange. The data obtained is an annual publication of financial statements consisting of balance sheet, profit and loss and overview of stock for 5 years in 2010-2014. The data analysis technique used is the technique of multiple linear regression analysis.

The results showed that the variables of price to book value (PBV) is partially significant effect with a positive direction of the variable stock return. And return on equity (ROE) is significantly with the negative direction of the variable stock return.

Keyword: price to book value (PBV), return on equity (ROE), stock return.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berbagai cara salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal, Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2010). Namun banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih saham yang akan diinvestasikan. Tujuan utama dari aktivitas di pasarmodal adalah untuk memperoleh keuntungan *(return)* (Nor Hadi ,2013). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti *broker, dealer,* manajer investasi dan lain-lain (Robert Ang, 2011).

Untuk memprediksi pengembalian saham ada beberapa cara analisis yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan Harga per Nilai Buku (PBV). Rasio PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor (Tandelilin, 2010:323). Dengan demikian semakin tinggi rasio PBV, maka semakin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka permintaan saham tersebut akan naik, sehingga mendorong harga saham perusahaan naik yang diharapkan pula pengembalian saham yang diperoleh investor juga akan meningkat (Tandelilin, 2010:323).

Selain rasio diatas yang dapat mempengaruhi return saham yaitu beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas atau kemampuan untuk menghasilkan laba sering dijadikan ukuran untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan. Jika tingkat profitabilitas perusahaan baik, maka akan menarik minat para investor untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan (Tandelilin, 2010:325).

Return on equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba setelah pajak atau *Earning after tax (EAT)* dengan modal. Pada perusahaan besar yang menjual sahamnya ke masyarakat, maka bursa saham bisa merupakan *indeks* yang baik untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan harga saham merupakan harga saham yang dijual di pasar. Salah satu pasar yang mempertemukan investor dengan perusahaan yang akan menjual saham (Jogiyanto, 2000:107). Adapun (Irham Fahmi, 2013:55) mengatakan *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Dibeberapa referensi disebut juga rasio total *asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas *ekuitas*. Selanjutnya Brigham & Houston (2010:133) menyebutkan bahwa rasio yang paling penting adalah pengembalian atas *ekuitas* yaitu *return on equity (ROE),* yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan *total ekuitas/shareholder equity* pemegang saham. karena jika nilai *return on equity (ROE)* perusahaan tinggi maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan *return on equity (ROE)* kemungkinan juga akan meningkatkan *return* saham namun jika *return on equity (ROE)* rendah maka akan berdampak sebaliknya terhadap *return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan www.idx.co.id informasi mengenai profitabilitas dan rasio pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami *fluktuasi*, sehingga mengakibatkan kepercayaan investor berkurang. Hal tersebut berdasarkan data empiris mengenai Harga Per Nilai Buku (PBV), *Return On Euity (ROE) dan return* saham perusahaan-perusahan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut data rata-rata keseluruhan sampel perusahaan dari tahun 2010- 2014 :

Tabel 1.1
Data Harga Per Nilai Buku (PBV),
***Return On Equity (ROE) dan Return* Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014**

NAMA BANK	TAHUN	PBV	ROE	RETURN SAHAM
BANK BNI (BBNI)	2010	2.16	12.37%	96%
	2011	18.63	15.34% ⇧	-2% ⇩
	2012	1.57	16.19% ⇧	-3% ⇩
	2013	1.53	18.99%	7%
	2014	1.85	17.74%	54%
BANK CIMB NIAGA (BNGA)	2010	3.27	18.51%	169%
	2011	1.65	17.29%	-36%
	2012	1.21	18.76%	-10%
	2013	0.88	16.59%	-16%
	2014	0.73 ⇩	8.23%	-9% ⇧

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Dari data yang diperoleh diatas menunjukan dimana adanya kondisi dimana rasio Harga Per Nilai Buku (PBV), *dan Return On Equity (ROE)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perubahan yang disebabkan oleh kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun yang terkait. Hal ini terjadi karena perputaran total asset perusahaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk memberikan nilai pengembalian melalui laba atas *ekuitas* tidak mampu menutupi besarnya kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada tahun 2010, 2011, dan 2012 *Return On Equity (ROE)* pada Bank Negara Indonsia (BNI) mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 return yang dihasilkan BNI sebesar 96%, dan pada tahun 2011 dimana nilai *ROE* mengalami kenaikan dari 12.37%% menjadi 15.34% namun return yang dimiliki investor mengalami penurunan dari 96% menjadi -2% dan nilai return yang dihasilakn BNI pada tahun 2012 dimana nilai *ROE* mengalami kenaikan dari 15.34% menjadi 16.19% namun return yang dimiliki investor mengalami penurunan dari -2% menjadi -3%. Hal ini diindikasikan oleh disebabkan oleh sentimen pasar yang diakibatkan oleh faktor eksternal perusahaan yang menimbulkan penurunan volume perdagangan saham dipasar sehingga saham beredar kurang aktif diperdagangan sehingga penambahan modal investasi atau *return on equity (ROE)* yang ditanamkan tidak mampu memberikan nilai pengembalian yang sesuai terhadap investor. Pada umummnya tingkat *return on equity (ROE)* pada perusahaan yang sehat di Indonesia memiliki standar nilai *return on equity (ROE)* sebesar 12% dengan penilaian *investasi* yang wajar. Untuk perusahaan di indonesia sebagaian besar memiliki nilai *return on equity (ROE)* rata-rata sebesar 12%-15 % (Irham Fahmi,2012:56) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *return on equity (ROE)* pada perusahaan perbankan di Indonesia dalam kondisi cukup baik, karena sebagian besar perusahaan berada pada posisi yang menjadi standar aturan industri dengan nilai *return on equity (ROE)* yang baik. namun berbeda dengan nilai *return on equity (ROE)* pada Bank Negara IndonesiaTbk (BBNI), dimana nilai *return on equity (ROE)* pada Bank Negara IndonesiaTbk (BBNI) tumbuh sesuai standar yang telah ditetapkan oleh standar aturan industri yang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank Negara IndonesiaTbk (BBNI) merupakan salah satu industry yang berada pada kondisi yang baik dengan nilai *return on equity (ROE)* yang dimiliki dibawah standar yang telah ditetapkan oleh standar aturan industry di Indonesia. Sehingga kenaikan Harga per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa *return on equity (ROE)* menunjukkan *persentase* keuntungan yang diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin baik nilai pengembalian yang akan didapat oleh *investor* (Tandelilin, Eduardus 2010).

Fenomena selanjutnya tahun 2013 dan 2014 pada Bank CIMB Niaga (BNGA) terjadi penurunan Harga Nilai Buku (PBV). pada tahun 2013 nilai return aham pada BNGA yaitu sebesar -16% dan pada tahun 2014 dimana nilai PBV mengalami penurunan yaitu sebesar 0.73, namun nilai return yang dimiliki oleh investor mengalami kenaikan dari -16% menjadi -9%. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh fluktuasi nilai harga saham sebagai salah satu penyebab peningkatan gairah perdagangan Bursa Efek di Indonesia. Fluktuasi merupakan suatu keadaan dimana harga saham yang naik turun dapat mempengaruhi *return* saham sehingga volume perdagangan saham yang turun tidak berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa selain volume perdagangan saham yang tinggi, fluktuasi harga saham merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat investor dalam berinvestasi sehingga akan meningkatkan *return* saham yang akan diterima. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa besarnya nilai Harga Per Nilai Buku (PBV), makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan akan saham tersebut akan lebih meningkat, akibatnya *return* yang diperoleh juga meningkat (Darmadji dan Fahkruddin , 2012:141).

Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui **“PENGARUH HARGA PER NILAI BUKU (PBV), DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)***

TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2010-2014 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh nilai rasio Harga Per Nilai Buku (PBV) terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah subbab dimana penelitian mengemukakan manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai (Azuar, Irfan dan Saprinal, 2014:105). Maksud penulis melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi guna mengetahui pengaruh harga per nilai buku dan *return on equity (ROE)* terhadap *return s*aham.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hal-hal *objektif* apa sebenarnya yang ingin dicapai oleh peneliti, berkaitan dengan hal-hal yang dipertanyakan pada rumusan masalah (Azuar, Irfan dan Saprinal,2014:104). Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

menurut Sugiyono (2013:283), kegunaan *praktis* berkaitan dengan kontribusi *praktis* yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap *objek* penelitian,baik individu,kelompok maupun organisasi.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis
   Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam penambahan ilmu pengetahuaan dan pengalaman yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti yaitu mengenai pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi Perusahaan Perbankan yang Trdaftar di Bursa Efek Indonesia
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham agar dapat mengembangkan perusahaan dimasa yang akan dating.
3. Bagi Pihak Lain / mahasiswa
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dah bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga diperoleh gambaran antara fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari.

2. Bagi Penulis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada fenomena yang ada sehingga memperoleh informasi dan pengetahuan yang bermanfaat mengenai pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 kajian pustaka

2.1.1 Narga Per Nilai Buku (PBV)

Menurut Wild dan Subramanyam (2007:223), nilai buku per lembar saham adalah sebagi berikut:

> "Nilai buku per lembar saham (*book value per share*) adalah angka per lembar saham yang berasal dari likuidasi perusahaan pada jumlah yang dilaporkan dalam neraca. Nilai buku (*book value*) merupakan istilah konvensional yang mengacu pada nilai aktiva bersih yaitu, total aktiva dikurangi dengan klaim terhadapnya. Nilai buku saham biasa (*book valueof common stock*) sama dengan total aktiva dikurangi kewajiban dan klaim efek diprioritaskan (seperti saham preferen) pada jumlah yang dilaporkan dalam (neraca namun dapat meliputi pula klaim efek yang diprioritaskan yang tidak tercatat)".

Menurut Brigham dan Houston (2010: 92), Harga per Nilai Buku (PBV) adalah sebagi berikut:

> "Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan Harga Per Nilai Buku (PBV).
> Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada
> manajemen dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus
> tumbuh".

Menurut Brigham & Gapenski (2006: 631), Harga per Nilai Buku (PBV) adalah sebagi berikut:

> "*Price to Book Value* (harga per nilai buku) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Dimana nilai buku per saham (*book value per share*) adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (*shares outstanding*)".

2.1.*2 Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Rasio *return on equity (ROE)* merupakan rasio yang lazim digunakan oleh investor dan pimpinan perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak bagi pemilik modal sendiri. Bagi investor, *rasio return on equity (ROE)* menjadi penting karena dari analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi (Brihgam dan Houston, 2010:149).

Adapun pengertian lebih lanjut mengenai *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

Menurut Brigham dan Houston (2010:149), menjelaskan bahwa :

"Return on ordinary equity (Return on Equity) is the ratio of net income to ordinary equity which measures the return on investment of ordinary shareholders."

Pernyataan tersebut dapat didefinisikan:

"Pengembalian atas ekuitas biasa (*Return on Equity*) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa."

Menurut James and John (2005:225-226) menjelaskan *ROE* sebagai berikut:

Pengukuran ringkasan lainnya atas kinerja keseluruhan perusahaan adalah merupakan pengembalian atas ekuitas. Rasio ini menunjukan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua perusahaan indistri yang sama.

Menurut Steve, Earl and Monte (2005:208) *ROE* adalah sebagai berikut:

"What investors really want to know is how much profit they can earn for each dollar they invest. This is amount, called ROE, is the overall measure of the permormance of a company".

Pernyataan tersebut dapat didefinisikan:

"Apa yang menjadi penilaian para investor adalah berapa banyak keuntungan yang akan mereka peroleh sebagai *return* dari investasi mereka dalam perusahaan".

Selain itu juga *ROE* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham. Dalam memprediksi *ROE* masa depan berdasarkan informasi *ROE* masalalu memang bisa membantu *investor* tapi itu informasi tentang *ekspetasi investor* atas *earning* dan *dividen* perusahaan juga penting untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan sehingga investor bisa membuat keputusan investasi yang tepat (Tandelilin, 2001: 240).

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Mamduh (2008:42) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu . Menurut James (2008:47) p*rofitability ratio*merupakan rasio yang mengukur keuntungan dari segi penjualan *(return on sales*), keuntungan dari aktiva (*return on asset*) dan keuntungan dari investasi (*return on investment*).

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas

NPF merupakan salah satu indokator kesehatan kualitas aset, semakin tinggi NPF (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat dan NPF yang tinggi menurunkan profit yang akan diterima oleh bank syariah. Kemudian semakin tinggi *Non Performing Financing (NPF)* pembiayaan yang terdapat di perbankan syariah menunjukkan bahwa bank tersebut tidak professional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank yang berpengaruh terhadap profitabilias bank itu sendiri. Implikasi bagi pihak bank sebagai akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah/NPF diantaranya akan mengakibatkan hilangnya kesempatan memperoleh *profit* dari pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Apabila nilai skor pembiayaan nasabah rendah maka akan berdampak pada NPF yang tinggi, hal ini pada akhirnya akan menyebabkan turunnya profitabilitas bank syariah. Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) secara otomatis akan mempengaruhi profitabilitas, semakin tinggi NPF maka profitabilitas akan semakin rendah dan sebaliknya, jika NPF semakin rendah maka profitabilitas akan semakin tinggi.

2.2.2 Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2012:189), *Return* saham didefinisikan sebagai berikut:

"*Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam *persentase* dari modal awal *investasi*. Pendapatan *investasi* dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham. Dimana jika untung disebut dengan *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, Disamping *capital gain*, *investor* juga akan menerima *dividen* tunai setiap tahunnya."

Menurut Jogiyanto Hartono (2010:205) definisi *Return saham* adalah sebagai berikut:
"*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau *return ekspektasian* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang. *Return ekspektasian (expected return)* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return realisasian* yang sifatnya sudah terjadi, *return ekspektasian* sifatnya belum terjadi."
Sedangkan menurut Samsul (2009:291):
Terdapat *instrumen investasi* yang tidak memeberikan tingkat *return* tertentu secara tetap dan periodik, seperti saham yang menjanjikan suatu *return* yang pasti bagi para pemodal (Irham Fahmi, 2013:55).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraiandiatas, penulis menyimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :
H_1 : Harga Per Nilai Buku (PBV) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
H_2 : Return *On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap return saham pada perusahann perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014:3), Metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

"Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif, data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2010-2014.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2010:31), operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai berikut:

"Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan *indicator* masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor."

Agar lebih jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka dapat dituangkan dalam tabel operasional variabel pada tabel 3.1.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *kuantitatif* yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh harga buku per lembar saham dan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham. Data *sekunder* umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan Perusahan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010-2014 yang telah diaudit.

3.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penelitian Lapangan *(Field Research)*
   Pada tahap ini, penulis mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai harga per nilai buku, *return on equity (ROE), return* saham dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.
2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.
3) Riset Internet (*Online Research*)
   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.4Populasi, Sampel Dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2007:72) pengertian populasi penelitian adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu 126 Laporan Keuangan dari 42 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2014. yang tertuang dalam tabel 3.2.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi

lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Analisis yang digunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*) , Analisis Koefisien Korelasi , Analisis Koefisien Determinasi.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah- langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

a. Menggunakan rumus uji t
   Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.
b. Hipotesis
   H01 ; ρ = 0, PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
   H11 ; ρ ≠ 0, PBV berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
   H02 ;ρ = 0, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
   H12 ; ρ ≠ 0, ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
c. Menentukan tingkat signifikan.
   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.
d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabel H0 ditolak apabila thitung< ttabel (α = 0,05).
   Kriteria penarikan pengujian: Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :
   - Jika thitung≥ ttabel maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
   - Jika thitung≤ ttabel maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

2. Penarikan kesimpulan hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung}jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *Return on equity (ROE)* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return* saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya dan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing perusahaan, sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh dari variabel yang meliputi: Harga Per Nilai Buku (PBV) (X_1) dan *return on equity (ROE)* (X_2) terhadap *return* saham (Y).

4.1.1 Analisis Deskriptif

Perolehan dari data kuantitatif akan dipaparkan sebagai variabel-variabel terkait dalam penelitian. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan variabel dan skala pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif statistik agar mempermudah dalam menjelaskan hasil penelitian. Berikut disajikan data-data dari variabel dalam penelitian dengan pendekatan tabel deskriptif statistik dengan bantuan *Software SPSS v22.*

4.1.1.1 Analisis Deskriptif *Non Performing Financing* (NPF)

Pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa PBV tahun 2010-2014 terbesar adalah MEGA sebesar 6.364 dan PBV perusahaan terendah adalah BNII sebesar 0.712.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa *ROE* tahun 2010-2014 terbesar adalah BBRI sebesar 28.42% dan *ROE* perusahaan terendah adalah BNII sebesar 9.12%.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif *Return On Assets* (ROA)

Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2013 dimana nilai return saham mengalami penurunan sebesar 305.08% dari tahun sebelumnya, dan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2014 dimana nilai return saham mengalami peningkatan sebesar 254.55% dibanding tahun sebelumnya.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. **Uji normalitas**

   Dalam regresi linear *disturbance error* atau variabel gangguan (e_i) berdistribusi secara normal atau acak untuk setiap nilai Xi, mengikuti distribusi normal disekitar rata-rata. Grafik tersebut menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selengkapnya grafik tersebut dapat dilihat pada gambar 4.4.

2. **Pengujian *Multikolinieritas***

   Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) jika nilai *tolerance* lebih dari 10 % atau kurang dari 10 maka dikatakan tidak multikolinearitas. Adapun ikhtisar uji multikolonieritas sebagaimana Output SPSS dapat dilihat pada tabel 4.4 Menggunakan besaran tolerance (a) dan variance inflation factor (VIF) jika menggunakan alpha/tolerance = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel kurang dari < VIF = 10 dan semua tolerance variabel bebas 0.646 diatas 10%, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3. **Pengujian Heteroskedastisitas**

   Heteroskedastisitas, syarat klasik ini dalam analisis regresi adalah harus tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang berarti, varian residual harus sama. Dengan

menggunakan paket program SPSS versi 17 untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas digunakan grafik sctterplot variabel dependen, grafik tersebut dapat di lihat pada gambar 4.5 telihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbuh Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Pengujian Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Dari tabel 4.5 diperoleh nilai d sebesar 1928. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel Durbin-Watson. Untuk α=0.05, k=2 dan n=50, diperoleh $d_{L=}$ 1.5433 dan $d_{U=}$ 1.666. Nilai d > d_U , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.6 terlihat nilai koefesien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients "B"*, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $\hat{Y}$ = 0.183 + 0.235 PBV + 0.350 *ROE*

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Jika tidak ada X1 (PBV), X2 (ROE), maka nilai Y (*return* saham) adalah -0.235 (*konstanta*). Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk PBV, ROEsebesar 0, maka *return* saham akan tetap sebesar 0.235.
b. Apabila diasumsikan untuk PBV meningkat sedangkan ROE sebesar tetap, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.235.
c. Apabila diasumsikan untuk ROE meningkat, sedangkan PBV tetap, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.350.

4.1.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien korelasi antara PBV dengan *Return* Saham r = 0.578, ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara PBV dengan *Return* Saham. Jika diiterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2004:216) maka eratnya korelasi PBV dengan *Return* Saham adalah cukup kuat karena berkisar antara 0,400 sampai dengan 0,699, dan arahnya positif, ini berarti apabila PBV meningkat maka *Return* Saham juga akan meningkat.
b. Koefisien korelasi antara *ROE* dengan *Return* Saham r = 0,639, ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara *ROE* dengan *Return* Saham. Jika diiterpretasikan menurut kriteria dalam Sugiono (2004:216) maka eratnya korelasi *ROE* dengan *Return* Saham adalah kuat karena berkisar antara 0,60 sampai dengan 0,799, dan arahnya positif, ini berarti apabila *ROE* meningkat maka *Return* Saham juga akan meningkat.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.8 disajikan hasil penerapan secara parsial antara PBV dan ROE terhadap *Return* saham :

a. **Variabel PBV terhadap *Return* Saham = 0.306 x 0.578 x 100% = 17.69%,** diketahui nilai koefisien determinasi PBV terhadap *Return* Saham sebesar 17.69%. artinya variabel PBV secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham sebesar 17.69%.
b. **Variabel *ROE* terhadap *Return* Saham = 0.457 x 0.639 x 100% = 29.20%,** diketahui nilai koefisien determinasi *ROE* terhadap *Return* Saham sebesar 29.20%. artinya variabel *ROE* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham sebesar 29.20%.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis (Uji $_t$)

Berikut disajikan hasil penerapan secara parsial antara PBV dan ROE terhadap *Return* Saham dengan rumus *beta* X *zero order* :

a. **Variabel PBV terhadap *Return* Saham = 0.306 x 0.578 x 100% = 17.69%,** diketahui nilai koefisien determinasi PBV terhadap *Return* Saham sebesar 17.69%. artinya

variabel PBV secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham sebesar 17.69%.

b. Variabel *ROE* terhadap *Return* Saham = 0.457 x 0.639 x 100% = 29.20%, diketahui nilai koefisien determinasi *ROE* terhadap *Return* Saham sebesar 29.20%. artinya variabel *ROE* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *Return* Saham sebesar 29.20%.

Untuk melihat signifikan secara parsial, berikut disajikan pengujian parsial menggunakan uji t dengan menggungakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

- H_{o1}: ρ = 0, (tidak ada pengaruh secara parsial antara PBV terhadap *Return* Saham).
- H_{11}: ρ ≠ 0, (ada pengaruh secara parsial antara PBV terhadap *Return* Saham).
- H_{o2}: ρ = 0, (tidak ada pengaruh secara parsial antara *ROE* terhadap *Return* Saham).
- H_{12}: ρ ≠ 0, (ada pengaruh secara parsial antara *ROE* terhadap *Return* Saham).

Setelah pengujian dilakukan, maka hasil perhitungan untuk masing-masing hipotesis (t_{hitung}), dibandingkan dengan t_{tabel}. Untuk kesalahan 5% uji two *tiled* dan dk = n – k – 1 = 67 – 1 – 1 = 65, maka diperoleh t_{tabel} = 1.99 dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Terima Ho jika – t $(1 - ½ α)$ < t < t $(1 - ½ α)$, di mana t $(1 - ½ α)$
b. Tolak Ho jika – t $(1 - ½ α)$ > t > t $(1 - ½ α)$, di mana t $(1 - ½ α)$
c. Untuk uji hipotesis pengaruh antara PBV dengan *Return* Saham diperoleh t_{hitung} = 2.314 > t_{tabel} = 2.01, maka H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh antara PBV dengan *Return* Saham.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hubungan harga per nilai buku (PBV) terhadap *return* saham sebesar 0.578. Nilai 0.578 Sugiono (2004:216) berada pada interval 0,400 sampai 0,699 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Artinya Harga Per Nilai Buku (PBV) memiliki hubungan yang kuat dan searah dengan *return* saham. Jadi dapat dikatakan bahwa dimana nilai Harga Per Nilai Buku (PBV) naik. Maka nilai *return* saham akan meningkat.

Terdapat pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dengan nilai *return* saham sebesar 17.69%, Artinya Harga Per Nilai Buku (PBV) hanya member pengaruh 17.69% terhadap *return* saham. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa Harga Per Nilai Buku (PBV) terdapat pengaruh yang signifikan dengan *return* saham. Hal tersebut berarti, semakin tinggi harga per nilai buku (PBV) maka semakin tinggi pula *return* saham dan sebaliknya jika harga per nilai buku (PBV) mengalami penurunan maka *return* saham yang di dapat akan mengalami penurunan.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Tandelilin, 2010), sebagai berikut: “Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku equitas perusahaan, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor, dengan demikian makin tinggi rasio tersebut, makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan akan saham tersebut akan naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut naik akibatnya Pengembalian Saham yang diperoleh juga meningkat.”

Hasil ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, dimana pergerakan return saham pada sepuluh perusahaan perbankan saat harga per nilai buku (PBV) yang dimiliki perusahaan tersebut mengalami penurunan akan tetapi return saham mengalami kenaikan, hal ini terjadi dikarenakan Bank CIMB Niaga periode 2014 dengan harga saham yang meningkat sedangkan *Book Value* (BV) mengalami penurunan sehingga menyebabkan *Price To Book Value* (PBV) meningkat, sedangkan PBV yang menurun dikarenakan oleh harga saham yang menurun sedangkan *Book Value* (BV) mengalami peningkatan.

Penelitian yang telah dibuktikan oleh Agung Sugiarto (2011) Harga per Nilai Buku (PBV) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi perolehan Harga per Nilai Buku (PBV) maka *return* saham akan meningkat.

4.2.2 Pengaruh *Return on equity (ROE)* terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hubungan antara *Return on equity (ROE)* sebesar 0,639%. Nilai 0,639% Sugiono (2004:216) berada pada interval 0,400 sampai 0,699 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Artinya *Return on equity (ROE)* memiliki hubungan yang kuat dan searah dengan *return* saham. Jadi dapat dikatakan bahwa dimana *Return on equity (ROE)* naik. Maka nilai *return* saham akan meningkat.

Terdapat pengaruh *Return on equity (ROE)* dengan nilai *return* saham sebesar 29.20%, Artinya *Return on equity (ROE)* hanya memberi pengaruh 29.20% terhadap *return* saham. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Return on equity (ROE)* terdapat pengaruh yang signifikan dengan *return* saham. Hal tersebut berarti, semakin tinggi *Return on equity (ROE)* maka semakin tinggi pula *return* saham dan sebaliknya jika harga per nilai buku (PBV) mengalami penurunan maka *return* saham yang di dapat akan mengalami penurunan.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brihgam dan Houston, 2010:149 yaitu : Rasio *return on equity (ROE)* merupakan rasio yang lazim digunakan oleh investor dan pimpinan perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak bagi pemilik modal sendiri. Bagi investor, *rasio return on equity (ROE)* menjadi penting karena dari analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi.

Hasil ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada Bank Negara Indonesia.Tbk (BBNI), dimana nilai *return on equity (ROE)* pada perusahaan ini tinggi namun tidak diikuti dengan kenaikan *return* saham pada perusahaan. Hal ini terjadi karena perputaran total asset perusahaan yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk memberikan nilai pengembalian melalui laba atas *ekuitas* tidak mampu menutupi besarnya kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian yang telah dibuktikan oleh Yohanes Jhony Kurnniawan (2013) menerangkan bahwa pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham. Pada variable t-hitung memiliki nilai sebesar 2.017 lebih kecil besar dari t-tabel yakni (2,776445) tetapi nilai p-value pada kolom sig lebih kecil dari level *significant* (0,05), sehingga dapat disimpulkan secara persial *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Ken Adititya Isnurhadi (2012) yang menyatakan bahwa dari lima variable bebas yang diteliti dalam penelitian ini, berdasarkan uji t (secara parsial) hanya rasio *Return On Equity (ROE)* yang berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan rasio lancar, rasio perputaran total aktiva, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab I sampai dengan bab IV mengenai Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *Return On Equity (ROE)* terhadap return saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga per Nilai Buku (PBV) berpengaruh positif terhadap return. PBV merupakan perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (*shares outstanding*) di mana semakin tinggi rasio Harga Per Nilai Buku (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Jika harga pasar saham semakin meningkat menunjukkan bahwa saham tersebut semakin diminati oleh para investor sehingga *return* saham perusahaan juga meningkat. Artinya semakin tinggi PBV

yang menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik maka diharapkan tingkat pengembalian saham yang diperoleh investor semakin tinggi. Fenomena yang terjadi pada Bank CIMB Niaga (BNGA) tahun 2013-2014 mengenai penurunan Harga Buku per Lembar Saham (PBV), tetapi disamping itu *return* saham mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh fluktuasi nilai harga saham sebagai salah satu penyebab peningkatan gairah perdagangan Bursa Efek di Indonesia dan peningkatan dari beban operasional dan beban lainnya yang tinggi sehingga menurunkan nilai profit Bank CIMB Niaga.Tbk pada tahun 2013-2014.

2. *Return On Euity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Karena tingginya ROE akan memaksa Bank bersangkutan akan lebih bisa menarik para investor untuk berinvestasi karena pemegang saham tentunya ingin mendapatkan tingkat pengembalian *(Return)* yang tinggi atas modal yang mereka *investasikan*. Artinya ROE yang tinggi mencerminkan efektifitas permodalan Bank tersebut optimal dalam menciptakan laba dan akan meningkatkan *return* sham. Fenomena yang terjadi pada Bank Negara Indonesia (BBNI) pada tahun 2011-2013 adalah ketika nilai ROE meningkat tidak diikuti oleh peningkatan *return* saham pada bank tersebut. Hal ini disebabkan oleh sentimen pasar yang diakibatkan oleh faktor eksternal perusahaan yang menimbulkan penurunan volume perdagangan saham dipasar sehingga saham beredar kurang aktif diperdagangan sehingga penambahan modal investasi atau *return on equity (ROE)* yang ditanamkan tidak mampu memberikan nilai pengembalian yang sesuai terhadap investor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis/ Operasional

a. *Price to Book Value* (harga per nilai buku) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Dimana nilai buku per saham (*book value per share*) adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (*shares outstanding*), di mana semakin tinggi rasio Harga Per Nilai Buku (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasikannya. Hal ini akan berakibat pada semakin meningkatnya harga saham suatu perusahaan, dengan demikian diharapkan pula akan meningkatkan *return* perusahaan yang bersangkutan. Semakin kecil nilai Harga per Nilai Buku (PBV) maka harga dari suatu saham semakin murah. Oleh sebab itu pihak Bank harus mengoptimalkan volume perdagangan saham yang akan lebih menarik para investor untuk berinvesatasi dimana dengan tertariknya para investor akan lebih meningkatkan return yang akan diperoleh.
b. Bagi investor, rasio *return on equity (ROE)* menjadi penting karena dari analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi perusahaan, analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi. Sehingga dapat diketahui bahwa *return on equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi pemilik modal. Oleh sebab itu pihak bank harus mengoptimalkan kinerja dimana akan menyebabkan peningkatan laba atas modal yang di investasikan oleh para investor yang akan mendorong tingginya nilai *return* yang diharapkan.

5.2.2 Saran Akademis

a. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham selain variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Peneliti lainnya dapat meneliti dengan variabel, jumlah sampel serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

b. Pengembangan Ilmu
Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang akuntansi syariah mengenai Harga per Nilai Buku (PBV)*, Return On Equity (ROE),* dan *return* saham serta dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa *return* saham dipengaruhi oleh Harga per Nilai Buku (PBV*)* dan *return on equity (ROE).*

DAFTAR PUSTAKA

Agung Sugiarto. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dhinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 5.*

Ang, Robbert. (2011). *"Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)".* Mediasoft Indonesia.

Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi.* Medan: UMSU PRESS.

Brigham, Eugene F., dan Joel F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Terjemahan: Yulianto, Ali Akbar*.* Edisi 10. Buku 1.Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essentials of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Budi Rusman Jauhari & Basuki Wibowo. 2004. *Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Pada Periode Bullish dan Bearish Indeks Harga Saham Gabungan.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 9 Nomor 2, Juli 2004. ISSN:1410-1831. Halaman 17 s.d 32.

Darmadji, Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Indonesia.* Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.

Dheni Wahyu Fuadi . 2012. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan dan Kurs terhadap Return Saham Sektor Properti yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2003-2007*. Program Studi Magister Manajemen. Universitas Diponogoro: Tesis.

Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.* Edisi Pertama.Yogyakarta: BPFE.

Eduardus, Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi:Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Kanisius.

Fahmi Poernamawatie. (2008*).* Pengaruh Price To Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Gajayana, Vol. 5, No. 2, November:115-118.*

Gurajati. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi keenam. Jakarta:Erlangga.

Hartono M., Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*Yogjakarta: BPFE.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *SAK-ETAP.* Jakarta: Salemba Empat.

Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Irham, Fahmi. 2013. *Rahasia Saham & Obligasi (Strategi Meraih Keuntungan Tak Terbatas dalam Bermain Saham dan Obligasi).* Bandung: Alfabeta.

Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2th ed). Yogyakarta. BPFE-UGM.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Jones, C. 2002. *A Century of Stock Market Liquidity and Trading Costs.* Working Paper, Columbia University.

Jones, P Charles. 2014. *Investment Principles and Concepts.*12^{th} *Edition.*. Singapore Pte.Ltd: John Wiley & Sons, Inc.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ken Adititya Isnurhadi. (2012).Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return. *Jurnal Dhinamika Akuntansi, Vol. 3, No. 5.*

Mohamad Samsul. 2009. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Nor Hadi. 2013. *Pasar Modal*. Bandung: Graha Ilmu.

Saniman, Widodo. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003-2005*, Tesis. Magister Manajemen Undip, Semarang.

Singgih Santoso. 2002. *Statistik Parametik (Cetakan Ketiga).* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Singgih Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

S.R.Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Try Wahyuni.A (2011).Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Return. *Jurnal Dhinamika Akuntansi, Vol. 4, No. 5.*

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku Edisi 4.* Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber daya Manusia.* Jakarta: Restu Agung.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi.* Jakarta: Genesis.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Bekasi: Genesis.

Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F Halsey. 2007 *Financial Statement Analysis*. Edisi Ke-9.McGraw-Hill *International Edition*.

Yohanes Jhony Kurnniawan (2013).Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Rtio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Return. *Jurnal Dhinamika Akuntansi, Vol. 2319, No. 5.*

http://www.academia.edu/5513111/Data

http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/PerformanceSummary/KodeEmiten.pdf

http://www.ift.co.id/posts/nilai-kapitalisasi-saham-bumi-resources-keluar-dari-lima-besar

http://www.sahamok.com/laporan-keuangan/laporan-keuangan-NamaEmiten

www.bankinews.com
www.beritasatu.com
www.kabarpasar.com
www.ekbis.sindonews.com
www.google.com
www.jaringannews.com

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Price to Book Value **(X_1)**	" Harga per nilai buku adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persaham. (Brigham &Gapenski, 2006: 631)."	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku per Lembar Saham}} \text{ x } 100\%$ **(Darmadji & Fakhrudin, 2012:157)**	Rasio
Return On Equity (ROE) **(X2)**	*Return on equity(ROE)*disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa *referensi* disebut juga dengan rasio *total aset turnover* atau perputaran *total asset*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas *ekuitas*(Irham Fahmi, 2013:55-56).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}} \text{ X } 100\%$ **Irham Fahmi (2013:55-56)**	Rasio
Return **Saham (Y)**	"*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan *investasi* yang dilakukannya dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun keuntungan pada periode tertentu." **Irham Fahmi (2012:189)**	$Rit = \frac{(\text{P}_\text{t} - P_{t-1})}{\text{P}_{\text{t}-1}} \text{ X } 100\ \%$ **(Jogiyanto, 2010:206)**	Rasio

(BAB III, halaman 40)

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010 sampai Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda International Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank Mutiara Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank Kesawan Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
39	BSWD	Bank Swadesi Tbk
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
36	MEGA	Bank Mega Tbk
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
38	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
39	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
41	PNBS	Bank Pan Indonesia Syariah Tbk
42	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

(BAB III , halaman 42)

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	K.1	K.2	K.3	K4
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	√	√		
2	AGRS	Bank Agris Tbk	√	√		
3	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk	√	√		
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	√		
5	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	√	√		
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√	√
7	BBHI	Bank Harda International Tbk	√	√		
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√	√		
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√	√		
10	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	√		
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	√	√	√	√
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√		
15	BCIC	Bank Mutiara Tbk	√	√		
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√		
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	√	√		
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	√		
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	√	√	√	√
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√		
21	BKSW	Bank Kesawan Tbk	√	√		
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√		
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	√
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	√		
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	√
26	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	√	√	√	√
27	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√		
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	√	√		
39	BSWD	Bank Swadesi Tbk	√	√		
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	√	√		
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	√	√		
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	√	√		
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√		
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	√
35	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	√	√		
36	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	√	√
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	√	√		
38	NISP	Bank NISP OCBC Tbk	√	√		
39	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	√	√		
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√		
41	PNBS	Bank Pan Indonesia Syariah Tbk	√	√		
42	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	√	√		

(BAB III , halaman 45)

Tabel 3.4
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank negara Indonesia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
5	MEGA	Bank Mega Tbk
6	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk

(BAB III , halaman 47)

Tabel 4.1
Data Harga Per Nilai Buku Saham (PBV) Pada Perusahaan Perbankan
Periode 2010-2014

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	**BBCA**	4.58	4.65	4.28	3.66	4.11	4.256
2	**BBNI**	2.16	18.63	1.57	1.53	1.85	5.148
3	**BBRI**	1.75	3.31	2.62	2.23	2.91	2.564
4	**BBTN**	2.2	1.45	1.45	0.79	10.39	3.256
5	**MEGA**	23.01	2.59	1.93	2.31	1.98	6.364
6	**BJBR**	10.51	0.67	0.61	1	0.72	2.702
7	**BBKP**	1.37	1.05	0.98	0.79	0.99	1.036
8	**BMRI**	3.22	2.49	2.44	2.04	2.37	2.512
9	**BNGA**	3.27	1.65	1.21	**0.88**	**0.73**	1.548
10	**BNII**	0.58	0.29	0.23	1.51	0.95	0.712
Mean		5.265	3.678	1.732	1.674	2.7	3.0098
Min		0.58	0.29	0.23	0.79	0.72	0.712
Max		23.01	18.63	4.28	3.66	10.39	6.364
Growth			-30.14%	-52.91%	-3.35%	61.29%	

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)
(BAB IV , halaman 66)

Tabel 4.2
Data *Return on equity (ROE)* Pada Perusahaan Perbankan Periode 2010-2014

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	BBCA	24.86%	25.73%	22.73%	22.28%	21.19%	23.36%
2	BBNI	12.37%	**15.34%**	**16.19%**	**18.99%**	17.74%	16.13%
3	BBRI	31.28%	30.28%	28.80%	26.91%	24.81%	28.42%
4	BBTN	14.20%	15.27%	13.26%	13.51%	9.13%	13.07%
5	MEGA	21.79%	22.01%	21.99%	8.57%	8.61%	16.59%
6	BJBR	17.81%	17.87%	19.85%	20.48%	15.81%	18.36%
7	BBKP	17.03%	16.95%	16.70%	15.04%	10.65%	15.27%
8	BMRI	2.22%	20.26%	20.96%	21.20%	19.70%	16.87%
9	BNGA	18.51%	17.29%	18.76%	16.59%	8.23%	15.88%
10	BNII	7.12%	8.43%	12.52%	12.65%	4.86%	9.12%
Mean		16.72%	18.94%	19.18%	17.62%	14.07%	17.31%
Min		2.22%	8.43%	12.52%	8.57%	4.86%	9.12%
Max		31.28%	30.28%	28.80%	26.91%	24.81%	28.42%
Growth			13.30%	1.23%	-8.10%	-20.14%	

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)
(BAB IV, halaman 73)

Tabel 4.3
Data *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Periode 2010-2014

No	Kode Emiten	Tahun					Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	BBCA	32%	25%	14%	5%	37%	22.60%
2	BBNI	96%	**-2%**	**-3%**	7%	54%	30.40%
3	BBRI	-31%	29%	3%	4%	61%	13.20%
4	BBTN	95%	-26%	20%	-40%	39%	17.60%
5	MEGA	38%	10%	-4%	-39%	-2%	0.60%
6	BJBR	-	-37%	16%	-16%	-18%	-13.75%
7	BBKP	73%	-11%	7%	-	21%	18.00%
8	BMRI	38%	4%	20%	-3%	37%	19.20%
9	BNGA	169%	-36%	-10%	**-16%**	**-9%**	19.60%
10	BNII	136%	2%	-4%	-23%	-33%	15.60%
Mean		71.78%	-4.20%	5.90%	-12.10%	18.70%	14.31%
Min		-31.00%	-37.00%	-10.00%	-40.00%	-33.00%	-13.75%

Max	169.00%	29.00%	20.00%	7.00%	61.00%	30.40%
Growth		-105.85%	240.48%	-305.08%	254.55%	

Sumber: Laporan Keuangan (Data Diolah)
(BAB IV, halaman 79)

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PBV	.646	1.547
	ROE	.646	1.547

(BAB IV, halaman 86)

Tabel 4.6
Koefisien Regresi PBV dan *ROE* Terhadap *Return* Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.113		1.621	.112
	PBV	.235	.101	.306	2.314	.025
	ROE	.350	.101	.457	3.452	.001

(BAB IV, halaman 90)

Tabel 4.7
Korelasi antara PBV dan *ROE* Terhadap *Return* Saham

Correlations				
		RETURN_SAHAM	PBV	ROE
Pearson Correlation	RETURN_SAHAM	1.000	.578	.639
	PBV	.578	1.000	.595
	ROE	.639	.595	1.000

(BAB IV, halaman 91)

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Secara Parsial

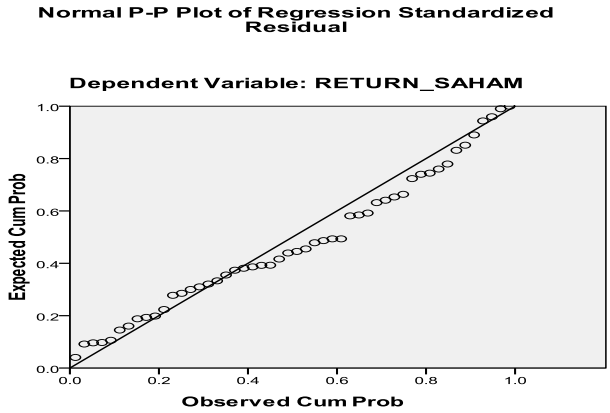
Model		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	PBV	.306	.578	.320	.246
	ROE	.457	.639	.450	.367

(BAB IV, halaman 92)

Tabel 4.9
Hasil Uji-t Variabel PBV dan *ROE* terhadap *Return* Saham

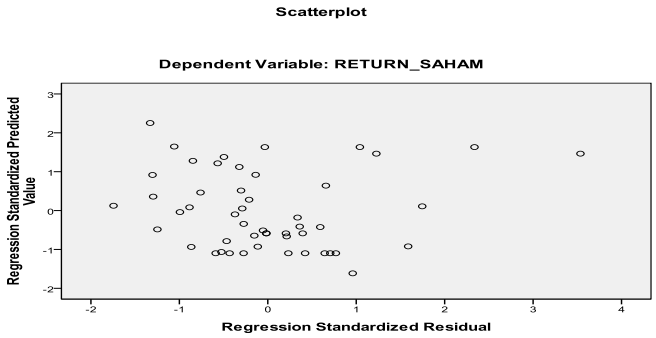
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.113		1.621	.112
	PBV	.235	.101	.306	2.314	.025
	ROE	.350	.101	.457	3.452	.001

(BAB IV, halaman 94)



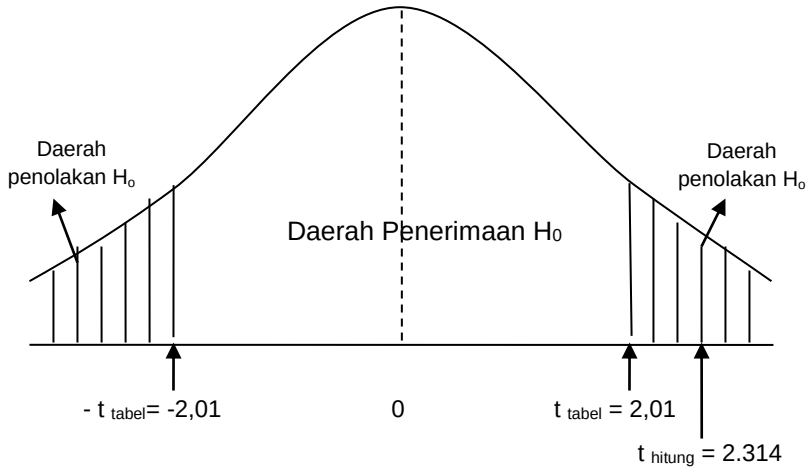
Gambar 4.4 Uji Normalitas

(BAB IV , halaman 85)



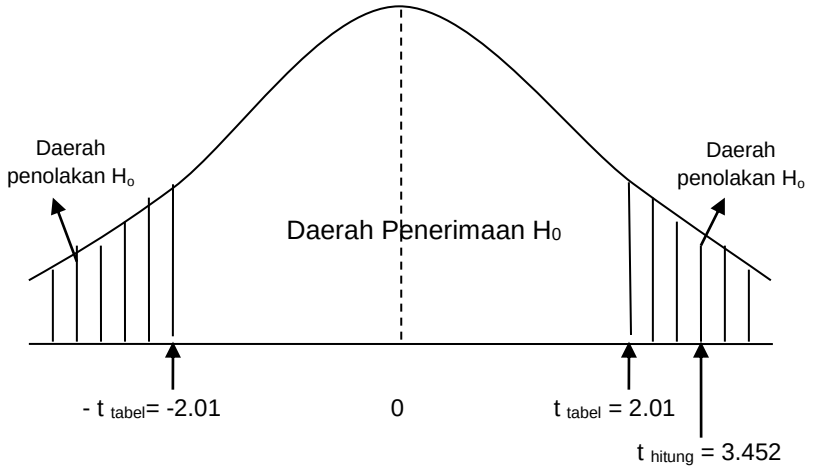
Gambar 4.5
Grafik Sctterplot Variabel Dependen

(BAB IV , halaman 87)



Gambar 4.6
Kurva Uji-t Dua Pihak Variabel PBV Terhadap *RETURN* SAHAM

(BAB IV, halaman 95)



Gambar 4.7
Kurva Uji-t Dua Pihak Variabel *ROE* Terhadap *RETURN* SAHAM

(BAB IV, halaman 95)